



Corporate Social Responsibility and Kinerja Keuangan

Nurazizah^{1*}, Dhina Rahma Juliyanti², Abraham Koto³, Rinavia Arlita⁴, Tresyca Ramadhini⁵

¹⁻⁵ Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

nurazizahazizah399@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Adam Malik 8.5 KM Gading Cempaka Kota Bengkulu

Korepsondensi penulis: nurazizahazizah399@gmail.com

Abstract. This study aims to synthesize the results of previous research on Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance through Systematic Literature Review (SLR). This research using SLR presents quantitative data to determine the development of CSR and Financial Performance issues. There are several parameters used, namely journal sources, variable mapping and theory and type of company, research approach. The results of this study show that there are 30 articles originating from accredited national and national journals during the period 2020-2024. Stakeholder theory is the most widely used theory and the use of quantitative methods is dominant in CSR and financial performance. Manufacturing companies are the most widely researched companies on CSR and financial performance issues. This study contributes significantly to the map of previous research in a structured manner in the form of a list of independent, dependent, moderating, and mediating variables as determinants, consequences, and moderation-mediation so that through the relationship map, this study provides input for CSR topics that still need to be explored. This study has limitations in that it is an interpretive study, so the findings are limited to the researcher's interpretation of the results of the literature review. Other researchers who conduct the same literature review may have different interpretations. In addition, the CSR study in this study only focuses on the field of management accounting so that other fields such as taxation and financial accounting need to be further explored in order to obtain a more comprehensive literature study.

Keywords: CSR, Financial Performance, Stakeholder Theory

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mensintesisa hasil penelitian sebelumnya mengenai Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan melalui Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini menggunakan SLR menyajikan data kuantitatif untuk mengetahui perkembangan isu CSR dan Kinerja Keuangan. Terdapat beberapa parameter yang digunakan yaitu sumber jurnal, pemetaan variabel dan teori serta jenis perusahaan, pendekatan riset. Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat 30 artikel yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi dan nasional selama kurun waktu 2020-2024. Topik CSR yang dikaitkan *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan, nilai perusahaan .*Teori Stakeholder* adalah teori yang paling banyak digunakan serta penggunaan metoda kuantitatif yang dominan dalam CSR dan Kinerja Keuangan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang banyak meneliti isu CSR dan Kinerja Keuangan. Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan peta penelitian sebelumnya secara terstruktur berupa daftar variabel independen, dependen, moderasi, dan mediasi sebagai determinan, konsekuensi, dan moderasi-mediasi sehingga melalui peta hubungan tersebut, penelitian ini memberikan masukan untuk topik CSR yang masih perlu dieksplor. Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu studi ini merupakan studi interpretatif sehingga temuan ini terbatas pada interpretasi peneliti terhadap hasil tinjauan literatur. Peneliti lain yang melakukan tinjauan literatur yang sama mungkin memiliki interpretasi yang berbeda. Selain itu, studi CSR pada penelitian ini hanya fokus pada bidang akuntansi manajemen sehingga bidang-bidang lain seperti perpajakan maupun akuntansi keuangan perlu lebih dieksplor agar didapatkan studi literatur yang lebih komprehensif

Kata kunci: CSR, Kinerja Keuangan, Teori Pemangku Kepentingan

1. LATAR BELAKANG

Naskah Masuk: 28 Juni, 2025; Revisi: 15 Juli, 2025; Diterima: 29 Juli, 2025; Terbit: 31 Juli, 2025

Perusahaan yang ingin berkembang serta mempertahankan pasar selalu berupaya mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai jangka panjang. Menurut (Ruhiyat & Kurniawan, 2024) Kinerja merupakan indikator utama guna menilai dan menentukan apakah kinerja entitas (perusahaan) berada pada posisi baik atau buruk. Kinerja suatu perusahaan mencerminkan hasil dari berbagai kegiatan yang dilaksanakannya dalam mengelola semua sumber daya yang dipunyai guna meraih tujuan. Kinerja keuangan sebenarnya aspek yang cukup kompleks yang terkait dengan seberapa besar efisiensi penggunaan ekuitas serta operasional perusahaan yang efektif.

Menurut (Permatasari & Widaningsih, 2020) Di Indonesia, permasalahan CSR semakin menjadi perhatian yang serius karena muncul berbagai macam isu yang menjadi perdebatan. Isu pertama adalah adanya kegiatan CSR jelas menimbulkan pengeluaran sumber daya keuangan perusahaan, namun pertanyaan apakah kegiatan CSR dapat meningkatkan laba perusahaan masih menjadi pertanyaan penting bagi berbagai kalangan. Isu kedua mengenai kualitas CSR di Indonesia. Dari hasil riset yang dilakukan oleh *Centre for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore (NUS) Business School*, Indonesia berada pada peringkat ketiga dari empat negara di Asia dengan skor 48,6 pada tahun 2016 dan peringkat keempat dengan skor 53,6 pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas implementasi CSR di Indonesia masih rendah jika dibanding negara lain di Asia.

Faktor pertama dalam penelitian ini adalah Kinerja Lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan yang menunjukkan kepedulian dalam menghasilkan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan yang baik merupakan cerminan dari kegiatan penjagaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut diapresiasi oleh pemerintah melalui program Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan dengan membentuk (PROPER) atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Program ini merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja perusahaan dalam rangka mendorong perusahaan mengenai pengelolaan lingkungan hidup melalui instrument infformasi melalui pemeringkatan (Fuji et al., 2024)

Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat melalui transaksi di pasar primer maupun di pasar sekunder. Indonesia termasuk salah satu negara yang berkembang di dunia, hal ini terbukti karena adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi. Di dalam pengelolaan harus ada yang perlu diperhatikan yaitu terkait dengan kinerja keuangan yang penting bagi berlangsungnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

(Adita et al., 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap

kinerja akuntansi, tetapi tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan. Tetapi menurut (Ramadhan & Sulistyowati, 2022) mengemukakan penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan.

Menurut (Ramadhan & Sulistyowati, 2022) menjelaskan Penerapan CSR, perusahaan dapat menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder, regulator, konsumen, maupun masyarakat. CSR dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, dimana hal ini dapat membentangkan akses perusahaan menembus pangsa pasar baru. Dengan adanya peningkatan laba, perusahaan akan diminati oleh para investor karena profitabilitas menjadi suatu pertimbangan yang penting bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang mengungkapkan CSR akan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat mendongkrak citra baik perusahaan di mata masyarakat maupun pemangku kepentingan atau stakeholder perusahaan. Oleh karena itu, semua kegiatan CSR perlu dianggap sebagai kegiatan jangka panjang yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam tujuan bisnis dan untuk itu sumber daya keuangan harus diamankankinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan. Tetapi menurut

Perumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan masalah penelitian “Bagaimana perkembangan penelitian tentang Corporate Social Responsibility and Kinerja Keuangan melalui systematic literature review?”. Rumusan masalah penelitian ini didukung dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1

RQ1:	Apa saja variabel yang digunakan dalam riset CSR and Kinerja Keuangan?
RQ2:	Apa saja teori yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang ini?
RQ3:	Perusahaan mana yang banyak melakukan penelitian tentang CSR and Kinerja Keuangan Apakah lebih banyak dilakukan penelitian negara maju atau negara berkembang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mensitesis perkembangan penelitian CSR dan Kinerja Keuangan serta menguraikan arah penelitian CSR dan Kinerja Keuangan di masa depan.

Kontribusi Penelitian

Penelitian diharapkan dapat menjadi panduan bagi akademisi di masa depan terkait topik CSR dan Kinerja Keuangan diberbagai bidang bidang Perusahaan

2. KAJIAN TEORITIS

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Praneta et al., (2024) *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk dari pertanggungjawaban perusahaan atas aktivitas operasionalnya yang memberi dampak kepada lingkungan hidup maupun lingkungan sosial. Perusahaan yang mengungkapkan informasi CSR di dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan menunjukkan bahwa perusahaan telah berkontribusi dalam melestarikan lingkungan hidup dan menjaga hubungan sosial. Dengan pengungkapan informasi positif tersebut, maka kepercayaan masyarakat dapat ditingkatkan. Para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai citra baik di mata masyarakat dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Pengungkapan informasi CSR dapat membuat para pemegang kepentingan (*stakeholder*) termotivasi untuk mengidentifikasi kegiatan serta biaya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dengan bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan..

Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas. Dengan kata lain CSR adalah sebuah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan dan sumber daya yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan bisnisnya. Selain melakukan bisnis dan mencari profit perusahaan harus bertanggung jawab atas kehidupan ekonomi daerah di mana perusahaan tersebut berada. Kepedulian terhadap lingkungan sangat dibutuhkan dalam CSR (Lestari & Lelyta, 2024)

Menurut Heriansyah, (2024) Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam pembentukan citra perusahaan menjadi semakin krusial dalam era bisnis modern. menggaris bawahi penerapan Corporat. Corporate Social Responsibility (CSR) seharusnya terfokus pada pemenuhan kebutuhan perusahaan dan kepentingan masyarakat, bertujuan untuk memperbaiki reputasi perusahaan sambil menciptakan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat lokal sekitar

Menurut Oktamayuni, (2021) Tanggung jawab sosial mengakui keintiman hubungan antara perusahaan dan masyarakat dan menyadari bahwa hubungan tersebut harus selalu diingat oleh manager puncak korporasi dan kelompok-kelompok yang terkait dengan upaya mengejar

tujuan masing-masing. Selanjutnya, ia menekankan bahwa unsur penting dari tanggung jawab pelaksanaan, sebuah hubungan tidak langsung dengan organisasi relawan lain untuk korporasi, dan pemahaman bahwa biaya yang terlibat untuk sesuatu yang tidak mungkin seharusnya dapat digunakan untuk mengukur pengembalian ekonomi dan terukur secara langsung.

Manfaat *Corporate Social Responsibility*

- a. Bagi perusahaan. Manfaat adanya CSR adalah membangun citra positif perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah sehingga perusahaan dapat menunjukkan bentuk-bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang diimplementasikan oleh perusahaan.
- b. Bagi masyarakat. Manfaat CSR adalah kepentingan masyarakat dapat terakomodasi oleh perusahaan. Selain itu, manfaat lainnya bagi masyarakat dapat terakomodasi oleh perusahaan. Selain itu, manfaat lainnya bagi masyarakat adalah mempererat hubungan masyarakat dengan perusahaan dalam situasi *win-win solution*.
- c. Bagi pemerintah. Manfaat CSR adalah memiliki partner dalam menjalankan misi sosial dan misi pemerintah dalam hal tanggung jawab sosial yang di masa depannya pemerintah juga mempunyai peran ikut serta dalam mengakomodasi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, terutama kebutuhan mutlak dan kebutuhan primer

Tujuan *Corporate Social Responsibility*

- a. Perusahaan dapat membagi kegiatan sesuai dengan norma, moral dan etika sehingga dapat menciptakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan para penggunanya.
- b. Perusahaan dapat menyediakan informasi dan melakukan promosi yang jujur dan benar mengenai produk yang dihasilkan. Pada perusahaan manufaktur, CSR, perusahaan memberikan informasi mengenai komposisi, manfaat, tanggal kadarluarsa produk, kemungkinan efek samping, cara penggunaan yang tepat, kuantitas, mutu, dan harga dalam kemasan produknya untuk memungkinkan konsumen dapat mengambil keputusan yang rasional apakah akan menggunakan atau tidak akan menggunakan produk tertentu.
- c. Perusahaan lebih dapat memperhatikan hasil produk buatan perusahaan tersebut, serta perusahaan harus memperhatikan keselamatan dan keamanan konsumen ketika mereka menggunakan produk tersebut karena perusahaan mempunyai rasa tanggung jawab sosial yang besar atas keselamatan dan keamanan pelanggan atau masyarakat

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Kinerja adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang

tertuang dalam perumusan skema strategi (*strategic planning*) suatu organisasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan keberhasilan perusahaan dalam menjalakan kegiatan operasionalnya. Rasio profitabilitas dapat diproksikan dengan ROA, ROE yang dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan atau efisiensi manajemen, dan menyediakan informasi secara langsung mengenai bagaimana alokasi dan sumber daya tertentu menghasilkan laba perusahaan saat ini. Dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai suatu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, hal ini berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dijalankan dalam periode berjalan. Profitabilitas perusahaan bergantung pada tiga hal yaitu :

- a. Kemampuan menciptakan nilai perusahaan semakin tinggi
- b. Operasi internal semakin efektif dan keunggulan kompetitif semakin besar
- c. Perusahaan yang tidak hanya menciptakan nilai yang tinggi tetapi juga harus menciptakan nilai yang tinggi disbanding pesaingnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Rosalinda et al. (2022) Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyalurandana, yang biasanya diukur dengan indicator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. CSR dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai salah satu strategi dalam meminimalisir risiko dan meningkatkan profitabilitas. Pelaksanaan CSR memberikan banyak manfaat antara lain menurunkan biaya operasional perusahaan, meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar, menarik calon investor melalui citra positif yang tercipta dan lain sebagainya. Reputasi perusahaan menjadi perhatian oleh calon investor yang dapat dinilai dari profitabilitas perusahaan sehingga perlu dijaga untuk mendukung keberlangsungan hidup perusahaan. Melalui CSR diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak yang telah ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan.

Systematic Literature Review (SLR)

SLR merupakan bagian dari penelitian kualitatif dan pemetaan topik untuk dianalisis dengan tujuan menemukan pengembangan topik penelitian tertentu dan diperolehnya *research gap*. SLR merupakan cara sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan temuan dari berbagai penelitian tentang pertanyaan penelitian atau topik yang diminati. Pada SLR disajikannya ringkasan bukti yang kritis karena melibatkan artikel yang berkualitas untuk menjaga kredibilitas hasil review.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan hasil penelitian dengan memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang terjadi (Septiani et al., 2024). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian yang mengangkat isu CSR dan kinerja keuangan serta menguraikan arah penelitiannya di masa depan.

Analisis data menggunakan metoda yang digunakan oleh (Septiani et al., 2024). Penelitian ini mengidentifikasi variabel yang digunakan dalam riset CSR dan kinerja keuangan lebih detail dan juga mengidentifikasi pengaruh antar variabel. Hal ini dapat menjadi acuan peneliti di masa depan. Penelitian ini menambahkan research question yang mengidentifikasi teori yang digunakan dan objek perusahaan yang diteliti. Peneliti melakukan tahapan analisis untuk memperlihatkan:

- a. Variabel yang banyak digunakan dalam riset kinerja lingkungan dan kinerja keuangan (mengacu pada RQ1).
- b. Teori yang banyak digunakan dalam penelitian CSR dan kinerja keuangan (mengacu pada RQ2).
- c. Jenis Perusahaan yang banyak melakukan penelitian tentang CSR dan kinerja keuangan (mengacu pada RQ3).

Tahapan awal melakukan pemetaan sebagai berikut:

- a. Menentukan topik penelitian. Pada tahap ini topik penelitian adalah CSR dan kinerja keuangan.
- b. Menentukan periode dan indikator penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data. Di tahap ini, periode pengumpulan artikel dimulai pada tahun 2020 sampai tahun 2024 yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas artikel. Dalam hal ini artikel yang digunakan adalah artikel yang berasal dari jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional di luar peringkat. Selanjutnya menetapkan indikator dan kriteria artikel yang diperlukan. Indikator yang digunakan meliputi variabel dalam riset CSR dan kinerja keuangan, teori

yang digunakan, dan Perusahaan yang diteliti.. Langkah selanjutnya mengeksplorasi artikel dengan tujuan mengidentifikasi jawaban yang tepat sesuai dengan RQ.

- c. Mengumpulkan artikel penelitian yang berkaitan dengan topik yang dipilih dan memutuskan untuk memilih dari jurnal nasional terindeks dan jurnal nasional di luar peringkat.

Tahapan penelitian:

- a. Artikel CSR dan kinerja keuangan dikelompok berdasarkan bidang kajian riset akuntansi. Pengelompokan dilakukan berdasarkan kategori artikel jurnal bereputasi internasional dan bereputasi nasional terindeks. Pengelompokan bertujuan agar dapat menentukan area penelitian kinerja lingkungan CSR dan kinerja keuangan yang banyak berhubungan dengan bidang akuntansi.
- b. Memetakan variabel yang digunakan ke dalam variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi atau mediasi. Hal ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang sering berhubungan dengan variabel CSR dan kinerja keuangan.
- c. Memetakan perusahaan yang menjadi objek penelitian CSR dan kinerja keuangan untuk melihat Perusahaan yang menjadikan CSR dan kinerja keuangan sebagai strategi keberlanjutan bagi perusahaan.
- d. Memetakan teori yang digunakan pada riset yang berhubungan dengan CSR dan kinerja keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Artikel

Pengumpulan data berupa artikel dilakukan mulai dari bulan September sampai dengan bulan Desember tahun 2024. Artikel yang dikumpulkan berasal dari jurnal nasional terindeks dan jurnal di luar peringkat. Periode tahun pengumpulan artikel dimulai sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Penelitian mengenai CSR menunjukkan perkembangan signifikan sejak tahun 2020 (Prasojo et al., 2020).

Jurnal nasional terindeks dan jurnal diluar peringkat menggunakan kata kunci CSR dan kinerja keuangan bertujuan agar peneliti memperoleh artikel lebih banyak terkait isu CSR. Artikel yang dikumpulkan berasal dari jurnal dengan akses yang bisa ditelusuri (*open acces*). Hasil dirangkum pada Tabel 1 berikut.

Tabel 2 Hasil Rangkuman Jurnal

No.	Indeks	Σ Jurnal	Σ Artikel	Artikel Kata Kunci CSR
1	Nasional Terindeks	2	2	2
2	Nasional diluar Diperingkat	28	28	28
	Total Artikel	30	30	30

Sumber: Data Diolah

Pada Tabel 2 di bawah, disajikan informasi bahwa jumlah artikel yang berasal dari jurnal bereputasi internasional dan nasional yang dipergunakan adalah sebanyak 30 artikel. Jumlah ini diperoleh dari jumlah artikel jurnal nasional terindeks sebanyak 2 dan nasional di luar peringkat sebanyak 28 selama kurun waktu tahun 2020-2024.

Pada table di bawah ini mensintesa pemilihan artikel yang terkait isu CSR yang berasal dari jurnal Nasional Terindeks dan jurnal nasional diluar peringkat

Tabel 3 Pengelompokan CSR and Kinerja Keuangan

No	Bidang Akuntansi	Σ artikel	(%)
1	Journal Of Management and Accounting	2	6,7
2	Riset dan Jurnal Akuntansi	2	6,7
3	Journal Of Economic,Bussiness, and Accounting	3	10,0
4	Management Studies and Entrepenuership	1	3,3
5	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	2	6,7
6	Perusahaan Bursa Efek Indonesia	2	6,7
7	Jurnal Akuntansi	3	10
8	Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah	1	3,3
9	Jurnal Komunikasi dan Teknologi Komunikasi	1	3,3
10	Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer	1	3,3
11	Media Akuntansi dan Perpajakan	2	6,7
12	Jurnal Manajemen	1	3,3
13	Jurnal Penelitian Ilmu Sosial	1	3,3
14	Akuntansi dan Teknologi Informasi	1	3,3
15	Jurnal Ekonomi Manajemen System Informasi	1	3,3
16	Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan	2	6,7
17	Journal of Islamic Financial Management.	1	3,3
18	Jurnal Ilmiah Ekonomi	1	3,3
19	Journal Of Accounting	1	3,3
20	Jurnal Pendidikan	1	3,3
	Total	30	100

Sumber: data diolah

Selanjutnya, penelitian ini akan menelaah lebih lanjut 30 artikel yang menjadi sampel dengan mengelompokkan jumlah artikel berdasarkan riset akuntansi manajemen dan perilaku,

sistem informasi, Business Accounting Pengelompokan jumlah artikel berdasarkan bidangnya dipaparkan pada Tabel 2. Pada Jurnal Economic Bussiness and Accounting 3 artikel (10% dari 30 artikel), Jurnal Akuntansi terdiri dari 3 artikel (10% dari 30 artikel).

Determinan CSR

Pada Tabel 4 dan 5 berikut masing-masing menggambarkan CSR sebagai variabel dependen dan independen.

Tabel 4 Variabel Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Dependen

No	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
1	CSR	Profitabilitas	Tidak	Kinerja Keuangan
2	Good Corporate Governance dan CSR	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan Perusahaan
3	Profitabilitas CSR	Nilai Perusahaan	Tidak	Kinerja Keuangan
4	CSR	Keragaman Gender Dewan Direksi	Tidak	Kinerja Keuangan
5	Good Corporate Governance & CSR	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
8	Green Accounting, Struktur Modal Dan CSR	Good Corporate Governance	Tidak	Kinerja Keuangan
9	Good Corporate Governance Dan CSR	Manajemen Laba	Tidak	Kinerja Keuangan
10	CSR	Tidak	Tidak	Kinerja Perusahaan
11	CSR	Good Corporate Governance	Tidak	Kinerja Keuangan dan
12	CSR	Tidak	Tidak	Kinerja Perusahaan
13	Ukuran Perusahaan, Likuiditas,Dan CSR	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
14	CSR	Reputasi	Tidak	Kinerja Keuangan
15	Good Corporate Governance, CSR Dan Ukuran Perusahaan	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan

No	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
16	CSR	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
17	CSR	Good Corporate Governance	Tidak	Kinerja Keuangan
18	CSR	Earning Management	Tidak	Kinerja Keuangan Perusahaan
19	CSR	Tidak	Risiko Perusahaan	Kinerja Keuangan
20	CSR	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan Perusahaan
21	CSR berbasis Shari'ah	Tidak	Tidak	Kinerja Keuangan
22	CSR	Tidak	Nilai Perusahaan	Kinerja Keuangan

Sumber: data diolah

Tabel 5. Variabel Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Independen

No	Variabel Independen	Variabel Moderasi	Variabel Mediasi	Variabel Dependen
1.	CSR, Gross Profit Margin, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan	Tidak	Tidak	Nilai Perusahaan
2.	Corporate Governance, Profitabilitas Likuiditas Dan Solvabilitas	Tidak	Tidak	CSR
3.	CSR dan Kinerja Keuangan	Tidak	Tidak	Nilai Perusahaan
4.	Profitabilitas CSR Dan Kinerja Keuangan	Ukuran Perusahaan	Tidak	Nilai Perusahaan
5.	Kinerja Lingkungan, Leverange, Likuiditas, Dan Profitabilitas	Corporate Governance Reforms	Tidak	CSR

Sumber: data diolah

Variabel independen yang banyak digunakan dengan Kinerja Keuangan sebagai dependen adalah CSR dan *Good Corporate Governance (GCG)* yaitu sebanyak 20 artikel (95%), Ukuran Perusahaan,,Gross Profit Margin, Corporate Governance, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Likuiditas, sebanyak 10 artikel (5%)

Variabel dependen yang paling dominan dihubungkan dengan kinerja keuangan sebagai variabel independen yaitu Nilai Perusahaan dan CSR sebanyak 5 Artikel (100%). Para peneliti tersebut berpandangan bahwa CSR meningkatkan kinerja keuangan Lestari & Lelyta et al., (2024). Artinya, pengungkapan CSR menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Kinerja keuangan Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variabel good univsarersity governance berpengaruh positif terhadap kinerja perguruan tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin CSR maka akan berpengaruh terhadap tingkat kinerja Keuangan sebuah Perusahaan

Teori Stakeholder

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya tidak bisa berdiri sendiri, namun membutuhkan dukungan dari stakeholder karena dukungan tersebut memiliki peran terhadap keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena tujuan ini, maka perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan dari stakeholder Berdasarkan teori ini, pengungkapan informasi terkait informasi. keuangan, sosial dan kinerja lingkungan menjadi faktor yang diduga dapat menentukan luasnya pengungkapan informasi lingkungan atau dalam penelitian ini diukur dengan kualitas pengungkapan lingkungan. Sejalan dengan teori ini, perusahaan akan berusaha mengungkapkan informasi yang diharapkan oleh para pemegang kepentingan. Informasi yang dimaksud dalam hal ini adalah informasi terkait keuangan, social maupun lingkungan dengan tujuan memenuhi harapan kelompok pemegang kepentingan (Fuji et al., 2024)

Signalling Theory

Teori ini menyatakan bahwa tindakan perusahaan, seperti investasi dalam CSR, dapat berfungsi sebagai sinyal kepada pemangku kepentingan eksternal tentang kualitas perusahaan dan prospeknya. Dalam perusahaan pertambangan, investasi dalam CSR dapat dianggap sebagai sinyal positif tentang komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana sinyal-sinyal ini memengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan. (Septiani et al., 2024)

Signalling theory menurut bahwa pihak manajemen perusahaan yang memiliki informasi baik mengenai perusahaannya akan secepat mungkin menyampaikan informasi tersebut ke publik. *Signalling theory* bertujuan untuk memberikan sinyal baik kepada investor dan dapat mempermudah investor dalam pengambilan keputusan. Perusahaan memberikan

sinyal baik kepada investor dengan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan tepat waktu. Hal ini dapat dilakukan oleh perusahaan yang memiliki kualitas baik Pengungkapan CSR dan pelaporan GCG yang dilakukan perusahaan menjadi salah satu informasi yang memberikan sinyal pada stakeholder di mana hal ini dapat memengaruhi fluktuasi laba perusahaan. Dengan adanya pengungkapan CSR dan pelaporan GCG ini diharapkan perusahaan dapat memberikan sinyal yang baik kepada investor sehingga investor dapat mengambil keputusan terkait penanaman modal pada suatu Perusahaan..(Permatasari et al., 2020)

Teori Keagenan

Teori keagenan menurut Jensen & Meckling, (1976) adalah "suatu kontrak di bawah satu atau lebih yang melibatkan orang lain untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendeklegasian wewenang pegambilan keputusan kepada agent". menyatakan bahwa bisa dikatakan hubungan keagenan muncul di antara dua atau lebih bagian dimana salah satu ditunjuk sebagai agen untuk bertindak atas nama atau sebagai perwakilan bagi pihak lain (principal) yang merupakan pemegang saham dalam perusahaan. teori keagenan (agency theory) dilandasi oleh beberapa asumsi. Asumsi-asumsi tersebut dibedakan menjadi tiga jenis yaitu, asumsi tentang sifat manusia dimana menekankan bahwa manusia memiliki sifat mementingkan sendiri (selfinterest),memiliki keterbatasan rasionalitas (bounded rationality) dan tidak menyukai risiko (risk averse). Asumsi Keorganisasian, menekankan bahwa adanya konflik antar anggota organisasi dan adanya asimetri informasi antara principal dan agent, dan Asumsi Informasi menekankan bahwa informasi sebagai barang komoditi yang bisa diperjual belikan (Rosalinda et al., 2022)

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan kesejahteraan sosial dan lingkungan dalam operasionalnya. CSR merupakan salah satu cara perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawabnya. kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. CSR juga dianggap sebagai strategi bisnis untuk meningkatkan reputasi, citra, dan kinerjanya di mata. Masyarakat (Maulana et al., 2023)

Corporate social responsibility merupakan suatu tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sebagai bentuk perhatian dalam menjaga atau melestarikan lingkungan yang berdampak positif pada lingkungan sekitar akibat terkena dampak dari kegiatan perusahaan tersebut. Menurut Undang-Undang tentang perseroan terbatas pasal 1 ayat 3, corporate social responsibility atau tanggung jawab sosial dan perusahaan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan

dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sedangkan menurut Untung (2017) corporate social responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap ekonomis, sosial, dan lingkungan (Damayanti & Ardini, 2022)

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan sebuah perusahaan menggambarkan keadaan bisnis atau prestasidari suatu perusahaan dan bagaimana hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut elama periode tertentu Biasanya, pencapaian dari perusahaan dilihat dari keuntungan atau laba yang diperoleh dari perusahaan tersebut. Laba sendiri memiliki arti penting bagi setiap perusahaan. Pentingnya laba mempengaruhi kelangsungan hidup dari sebuah perusahaan dan dengan mengetahui labanya kita dapat melihat bagaimana prospek perusahaan untuk kedepannya. (Hek et al., 2024)

Menurut PRuhiyat et al (2024) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pengelolaan terhadap keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dianggap sangat krusial dan pentung karena akan berdampak pada kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan, dan juga berpengaruh pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor seandainya suatu perusahaan akan dijual Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan, sedangkan saham merupakan salah satu surat berharga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi suatu emiten. Nilai perusahaan dapat diukur dengan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut rasio penilaian adalah suatu rasio yang terikat dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (go public). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh.

Nilai perusahaan terkait erat dengan harga saham dan profitabilitas. Dalam hal perusahaan publik, nilai perusahaan ditentukan oleh nilai saham di pasar modal Penilaian ini

sangat penting karena mencerminkan struktur perusahaan dan mempengaruhi keputusan investor harga saham menunjukkan prospek masa depan yang positif bagi perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Saat ini, mayoritas saham perbankan mengalami penurunan harga.(Rosalinda et al., 2022)

Perusahaan Sampel Penelitian

Pada Tabel 5 menunjukkan Perusahaan yang menjadi pengamatan dari artikel yang membahas isu CSR and Kinerja Keuangan. Di Perusahaan Manufaktur, ditemukan sebanyak 6 artikel, Di Perusahaan Non-Keuangan ditemukan sebanyak 1 artikel, Di Perusahaan Perbankan terdapat sebanyak 3 artikel, Di Perusahaan Industri Pertambangan sebanyak 1 artikel, Di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman terdapat 1 artikel Di Perusahaan Non-Cyclicals sebanyak 2 artikel, Di Perusahaan Pertambangan sebanyak 1 artikel, Di Perusahaan BUMN sebanyak 1 artikel, Di Perusahaan Sub Sektor Industrian sebanyak 1 artikel, dan 13 artikel terdapat di Perusahaan lain-lain

Tabel 6 Penelitian CSR dan Kinerja Keuangan Berdasarkan Jenis Perusahaan

No	Perusahaan Penelitian	Total	Persentase (%)
1	Perusahaan Manufaktur	7	19
2	Perusahaan Non-Keuangan	1	3
3	Perusahaan Perbankan	3	8
4	Perusahaan Industri Pertambangan	1	3
5	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman	1	3
6	Perusahaan Non-Cyclicals	2	6
7	Perusahaan Pertambangan	4	11
8	Perusahaan BUMN	1	3
9	Perusahaan Sub Sektor Industri	1	3
10	Perusahaan Lain-lain	13	36
11	Perbankan Syariah	1	3
12	Perusahaan Indeks Kompas 100	1	3
	Total	36	100

Sumber: data di olah

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil studi ini menambah wawasan tentang studi CSR dengan melakukan review literatur bidang akuntansi yang dominan diteliti. Pada penelitian terkait isu CSR metoda yang dominan digunakan adalah metoda kuantitatif. Studi ini meringkas dan menganalisis informasi tentang bidang riset CSR, variabel, teori, jenis Perusahaan yang banyak melakukan penelitian tentang CSR dari penelitian terdahulu. Topik CSR yang dikaitkan *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan, nilai perusahaan adalah riset-riset dengan isu CSR yang terus

berkembang. Variabel *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan, nilai perusahaan, Likuiditas adalah variabel yang banyak digunakan dalam berdasarkan teori, penelitian ini CSR dan Kinerja Keuangan mengidentifikasi teori *Stakeholder* adalah teori yang paling banyak digunakan sementara teori Keagenan, Pensinyalan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang banyak meneliti isu CSR

Studi ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk penelitian tentang isu CSR dengan menampilkan peta penelitian sebelumnya, dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini menyajikan peta penelitian sebelumnya secara terstruktur berupa daftar variabel independen, dependen, moderasi, dan mediasi sebagai determinan, konsekuensi, dan moderasi-mediasi sehingga melalui peta hubungan tersebut, penelitian ini memberikan masukan untuk topik CSR yang masih perlu dieksplor. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan dampak bagi regulator dalam upayanya menata kualitas pelaporan bagi perusahaan publik.

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu studi ini merupakan studi interpretatif sehingga temuan ini terbatas pada interpretasi peneliti terhadap hasil tinjauan literatur. Peneliti lain yang melakukan tinjauan literatur yang sama mungkin memiliki interpretasi yang berbeda. Selain itu, studi CSR pada penelitian ini hanya fokus pada bidang akuntansi manajemen sehingga bidang-bidang lain seperti perpajakan maupun akuntansi keuangan perlu lebih dieksplor agar didapatkan studi literatur yang lebih komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Rina Yuniarti M.Ak. atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan tinjauan literatur ini. Pengetahuan dan pengalaman yang ibu bagikan sangat membantu kami dalam memahami topik ini dengan lebih mendalam. Serta terima kasih kepada teman-teman kelompok yang telah berkontribusi aktif dalam pembuatan tinjauan literatur ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada penulis-penulis artikel yang telah kami gunakan sebagai referensi. Tanpa karya-karya mereka, kami tidak akan dapat menyusun tinjauan pustaka ini dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Adita, S., Irmadariyani, R., & Shulthoni, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Syari'ah Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(1).

Damayanti, A., & Ardini, L. (2022). Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–26. <https://doi.org/10.35134/ekobistik.v11i2.319>

Fuji, L., Nediya, & Anggraini, P. (2024). Literature Review: Pengaruh Kinerja Lingkungan, Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR di Pertambangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(4), 536–547.

Hek, T. K., Gani, P., & Mipo, M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jesya*, 7(2), 1342–1352. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1655>

Heriansyah, D. (2024). The Effect of Corporate Governance, Profitability, Liquidity, and Solvency on Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: A Literature Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5062–5080. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>

Lestari, N., & Lelyta, N. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Eksekutif sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–14. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>

Maulana, G. R., Widya Aqila, S., Riawan, W. R., Fachri, R., Rachmadan, A., & Herawati, N. (2023). Perkembangan Penelitian Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan: Analisis Tinjauan Literatur. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 151–164.

Oktamayuni, N., Mubyarto, N., & Orinaldi, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019. *Journal of Islamic Financial Management*, 1(1), 64–77. <https://doi.org/10.30631/makesya.v1i1.819>

Permatasari, F., & Widianingsih, L. P. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 87–114. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i2.1404>

Prasojo, P., Hadinata, S., & Shalihin, M. Y. (2020). Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 151–170. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.2.1130>

Ramadhan, R. P., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Konsentrasi Kepemilikan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11033–11040.

Rosalinda, U. U., Cris, K., & Rachmat, P. (2022). Literature Review Pengaruh GCG, CSR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>

Ruhiyat, E., & Kurniawan, M. E. (2024). Pengaruh Green Accounting, Struktur Modal dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 5(1), 618–633.

Septiani, D., Saputri, D. A., Wahyuni, P., & Anggraini, A. D. (2024). Literature Review: Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(4), 515–520.

UY, S. W., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(2), 87–108. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.3100>